

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah Rancangan penelitian yang dirancang peneliti untuk menyusun suatu penelitian (Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest* adalah rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembanding (Kontrol) dengan melakukan observasi sebelum intervensi (*Pretest*) dan melakukan observasi ulang setelah dilakukan intervensi (*Posttest*) sehingga penguji menemukan perubahan-perubahan yang terjadi (Notoatmodjo 2018).

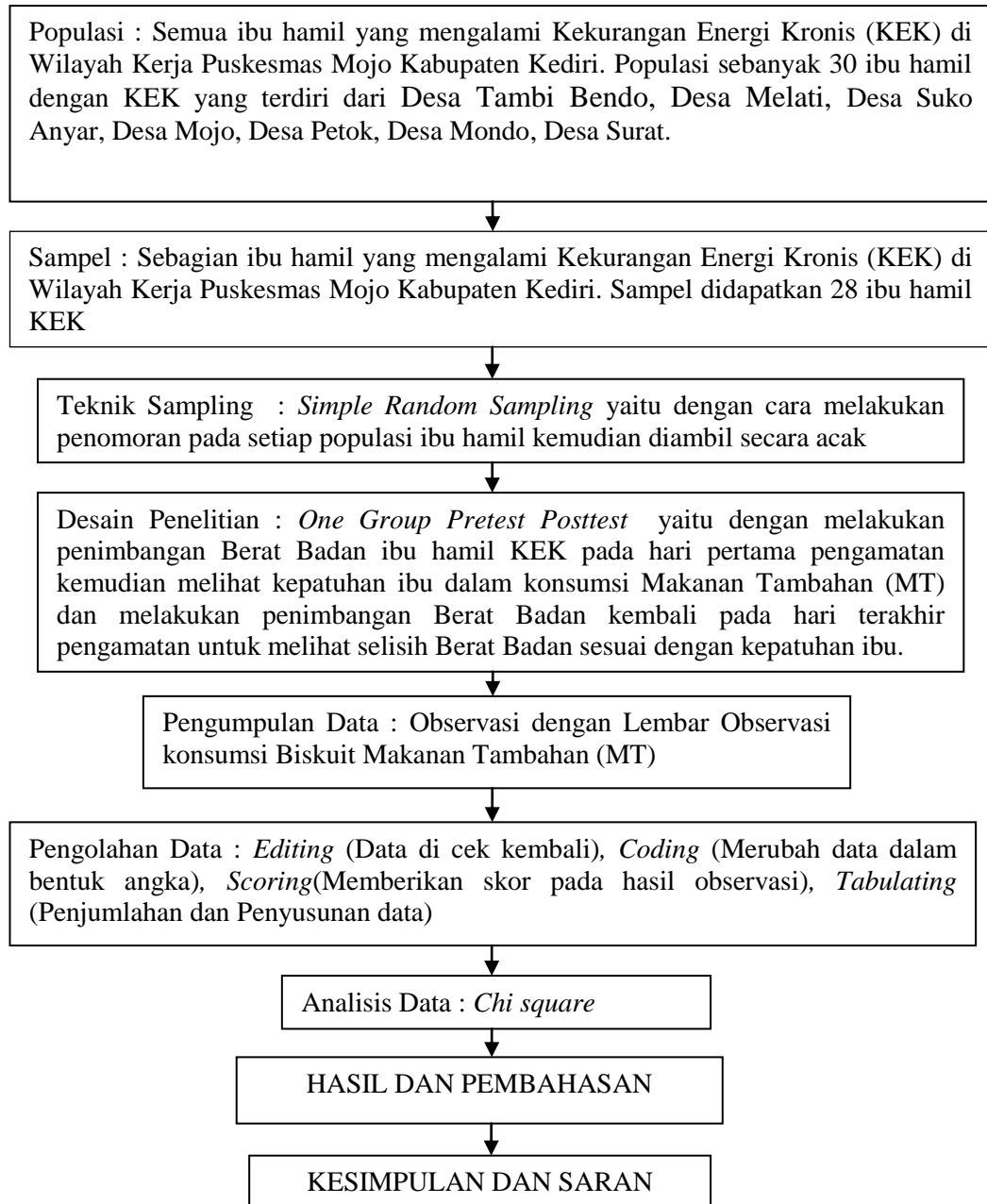
Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Tabel 3.1 *One Group Pretest Posttest*

Dalam teknik pengambilan data ini dilakukan dengan studi Observasi yaitu pengambilan data berupa penimbangan Berat Badan ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Sedangkan untuk Kepatuhan ibu dapat diperoleh dari hasil Observasi terhadap konsumsi Makanan Tambahan (MT) yang telah diberikan oleh pihak Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Hubungan antara kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Makanan Tambahan Ibu Hamil (MT) dengan Kenaikan Berat Badan.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *One Group Pretest Posttes* yaitu dengan cara melakukan penimbangan Berat Badan ibu hamil pada hari pertama pengamatan kemudian melakukan Observasi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Biskuit Makanan Tambahan (MT) dengan memakai Lembar Observasi konsumsi Biskuit Makanan Tambahan (MT). Setelah dilakukannya observasi kepatuhan tersebut peneliti melakukan penimbangan Berat Badan ibu hamil kembali pada hari terakhir dilakukannya pengamatan untuk melihat selisih Berat Badan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

### 3.2 KERANGKA OPERASIONAL



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Kepatuhan ibu mengkonsumsi PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri**

### 3.3 POPULASI, SAMPEL dan SAMPLING

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dilakukan penelitian (Arikunto 2014). Sedangkan dalam penelitian ini seluruh ibu hamil dengan KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan hasil ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Wilayah Mojo sebanyak 30 orang yang terdiri dari Desa Tambi Bendo, Desa Melati, Desa Suko Anyar, Desa Mojo, Desa Petok, Desa Mondo, Desa Surat.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau perwakilan dari populasi untuk diteliti (Arikunto 2014). Untuk menentukan berapa sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{30}{1 + 30 (0,05)^2}$$
$$= \frac{30}{1 + 0,075}$$
$$= \frac{30}{1,075}$$
$$= 27,9069$$
$$= 28$$

Jadi didapatkan hasil sampel dari populasi tersebut sebanyak 28 orang.

Penentuan rumus diatas tidak mutlak (Nursalam 2017).

### 3.3.3 Sampling

Dalam penelitian pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan menggunakan *probability sampling*. Dan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* (sampel random sederhana) yaitu dengan pemberian nomor pada banyaknya subjek dan peneliti menentukan besarnya jumlah sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata karena semua subjek dianggap sama (Arikunto 2014).

## 3.4 KRITERIA SAMPLING

Dalam menentukan sampel perlu adanya kriteria sampel agar menjauhi resiko kesalahan dalam memilih sampel dalam penelitian (Nursalam 2017)

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum yang terdapat dalam sampel yang akan di gunakan dalam penelitian (Nursalam 2017). Dalam penelitian ini kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Ibu hamil dengan KEK yang berada di Puskesmas Wilayah Kerja Mojo Kabupaten Kediri
- b. Bersedia menjadi responden

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan sampel atau subjek yang tidak termasuk dalam ciri-ciri sampel (Nursalam 2017).

- a. Ibu hamil KEK yang mempunyai penyakit penyerta seperti Jantung, Diabetes melitus, Hipertensi, Asma, Preeklamsi, TBC, Ginjal.
- b. Ibu hamil dengan KEK dengan usia kehamilan lebih dari 38 minggu.

## **3.5 VARIABEL PENELITIAN**

### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel Bebas adalah variabel yang menciptakan suatu dampak atau dapat mempengaruhi pada variabel dependen atau variabel terikat (Nursalam 2017). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Kepatuhan Ibu Hamil

### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel Terikat adalah variabel yang akan muncul disebabkan oleh variabel lain (Nursalam 2017). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Peningkatan Berat Badan

### 3.6 DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.2 Definisi Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Independen: Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Makanan Tambahan (MT)	Prilaku ibu hamil yang mengikuti petunjuk atau prosedur yang disampaikan dalam mengkonsumsi Makanan Tambahan (MT)	Apabila ibu hamil pada trimester I dapat mengkonsumsi 2 keping biskuit selama 7 hari. Apabila ibu hamil trimester II dan trimester III dapat mengkonsumsi 3 keping biskuit perhari selama 7 hari	Observasi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Patuh : Jika ibu mampu mengkonsumsi Makanan Tambahan dengan hasil pillcount 80-100 % (sisa 1-2 keping)</li> <li>Tidak patuh : Jika ibu tidak dapat mengkonsumsi Makanan Tambahan dengan hasil pilcount &lt;80 % (sisa &gt; 2 keping)</li> </ol>
Dependen : Peningkatan Berat Badan ibu hamil	Kondisi tubuh ibu hamil dengan ukuran tertentu untuk menilai gizi ibu hamil	Terdapat selisih angka positif saat dilakukan pengamatan Berat Badan hari ke 1 sebelum pengamatan dengan penimbangan Berat Badan hari ke 7 setelah pengamatan	Timbangan Berat Badan Analog (Manual)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berat Badan Meningkat : Jika terdapat selisih angka positif</li> <li>Berat Badan Tidak Meningkat : Jika tidak terdapat selisih angka</li> <li>Berat Badan Turun Jika terdapat selisih negatiif</li> </ol>

### **3.7 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat Penelitian : Puskesmas Wilayah Mojo Kabupaten Kediri

Waktu Penelitian : Penelitian ini akan direncanakan pada bulan April - Mei 2019

### **3.8 INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen adalah alat-alat untuk pengumpulan data dalam penelitian yang di sesuaikan dengan tujuan penelitian dan data yang akan di ambil (Notoatmodjo 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Lembar Observasi.

### **3.9 METODE PENGUMPULAN DATA**

Teknik Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data yang telah dilakukan melalui instrumen dengan memperhatikan kebenaran serta menyelesaikan masalah yang terjadi dalam melakukan penelitian agar data dapat terkumpul dengan baik (Nursalam 2017). Dalam penelitian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Melakukan penyuluhan tentang bahaya Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.
- b. Peneliti melakukan penimbangan Berat Badan pada ibu hamil
- c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap Biskuit (MT) yang sudah maupun yang belum diberikan oleh Puskemas dengan menanyakan pada ibu hamil jumlah Biakuit yang ada saat ini. Jika responden belum mendapatkan Biskuit maka pihak Puskesmas memberikan Biskuit untuk Responden
- d. Melakukan observasi recall makanan

- e. Melakukan perhitungan pilcount untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Biskuit (MT).
- f. Kemudian peneliti melakukan penimbangan Berat Badan kembali setelah dilakukannya pengamatan pada hari ke-7 untuk mengetahui selisih berat badan dalam satuan gram (g)

### **3.10 METODE PENGOLAHAN DATA**

#### **3.10.1 Pengolahan Data**

a. *Editing*

*Editing* adalah proses pengecekan kembali data yang sudah di dapatkan seperti hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan yang sudah dilakukan (Notoatmodjo 2018).

b. *Coding*

*Coding* adalah merubahnya data yang berbentuk kalimat ataupun huruf ke dalam bentuk angka. Seperti data dari kuesioner penelitian setelah di sunting dan di edit maka dilakukan coding (Notoatmodjo 2018).

c. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor pada setiap jawaban responden dan sesuai variabel dan sesuai dengan proses coding. Hal ini memudahkan peneliti dalam memasukkan data hasil penelitian.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penjumlahan dan penyusunan data yang disusun dengan tujuan merapikan data agar lebih mudah karena dalam bentuk pengelompokan (Notoatmodjo 2018).

### 3.10.2 Analisis Data

Dalam suatu penelitian pastinya melalui beberapa proses bertahap. Dengan menganalisis data dapat diketahui makna yang kita telah teliti. Dalam menganalisis data tentunya data yang diperoleh dapat di deskripsikan, interpretasikan dan dilakukan pengolahan secara manual agar mengetahui makna yang diperoleh dari data tersebut (Notoatmodjo 2018).

#### a. Analisis Univariate (Analisis Bebas)

Analisis ini memiliki tujuan untuk menjelaskan setiap karakteristik yang dimiliki variabel (Notoatmodjo 2018).

##### 1) Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Makanan Tambahan (MT)

- a) Jika responden mendapatkan skor 80-100 % ibu hamil dapat dikatakan patuh.
- b) Jika responden mendapatkan skor < 80% ibu hamil dikatakan tidak patuh (Romera, Kresnamurti dan Febiyanti 2018).

#### b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukannya analisis univariat maka hasilnya dapat dilanjutkan pada analisis Bivariat.

Analisis bivariat ini digunakan pada 2 variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Chi Square* dalam menganalisis data tersebut. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi dan

menganalisis observasi yang diketahui peneliti. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dari data peneliti yang berbentuk data nominal.

Dalam penggunaan uji ini dengan cara sebagai berikut:

- (1) Pada setiap sel dicari frekuensi harapan ( $F_e$ ) dengan rumus :

$$F_e = \frac{(\Sigma F_k - \Sigma F_b)}{\Sigma T}$$

Keterangan :

$F_e$  : Frekuensi yang diharapkan

$\Sigma f_k$  : Jumlah frekuensi pada kolom

$\Sigma f_b$  : Jumlah Frekuensi pada baris

$\Sigma T$  : Jumlah Keseluruhan bariss pada kolom

- (2) Kemudian mencari nilai Chi Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \Sigma \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi Kuadrat / *Chi square*

$F_o$  : Nilai hasil pengamatan

$F_e$  : Nilai ekpetasi / frekuensi harapan

- (3) Kemudian melakukan analisis dengan Koefisien Kontingensi agar

mengetahui keeratan dalam hubungan pada setiap variabel dengan rumus :

$$C = \frac{\sqrt{\chi^2}}{n + \chi^2}$$

Keterangan :

C : Koefisiensi Kontingensi

$\chi^2$  : *Chi Square*

n : Jumlah Total

### **3.11 PENYAJIAN DATA**

Dalam teknik penyajian data ini disusun untuk menyajikan data dengan baik agar mudah dipahami oleh pihak manapun yang membaca.

Rencana dalam penyajian ini akan dilakukan dengan baik agar pembaca lebih mudah mengerti hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini hasil akan disajikan melalui tabel.

### **3.12 ETIKA PENELITIAN**

Dalam etika penelitian ini hak responden sangat dilindungi. Untuk itu diperlukan izin dari Kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini juga melibatkan izin dari Kepala Dinas setempat. Setelah berbagai tahap dilalui guna memenuhi etika dalam penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dilakukan dengan memperhatikan pada etika yaitu :

#### **a. *Informed Consent* (Penjelasan)**

*Informed Consent* merupakan suatu bentuk persetujuan terhadap responden yang akan dilibatkan dalam penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Adapun tujuan dari pemberian *Informed Consent* tersebut adalah agar responden mengetahui tujuan dilakukannya penelitian tersebut dan dapat mengetahui dampak atau hasil dari penelitian. Tetapi jika responden tidak bersedia dalam keterlibatannya dalam penelitian maka peneliti harus menghargai pilihan responden

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam etika kebidanan adalah masalah yang berkaitan dengan responden dapat dirahasiakan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur atau data lainnya. Responden hanya diberikan kode saja untuk penyajian data tersebut.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hal ini mejadi masalah etika dalam penelitian. Dalam memberikan jaminan kerahasiaan pada responden baik informasi atau masalah akan dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti